

EFEKTIVITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAP SMEAR SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER SERVIKS

Ivanna Beru Brahmata^{1*}, Nurul Makiyyah²

¹Departemen Obstetrik dan Ginekologi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

²Departemen Histologi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

ivanna@umy.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pemeriksaan *Pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks, merupakan tindakan yang mudah dikerjakan, biaya terjangkau, bahkan sekarang bisa terfasilitasi (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) BPJS, dan memiliki keakuratan tinggi. Perempuan di Indonesia, yang belum bersedia melakukan pemeriksaan *Pap smear* dikarenakan takut sakit, takut hasil, dan takut biaya. Tujuan: meningkatkan pengetahuan prosedur pemeriksaan *Pap smear* dan manfaatnya, di mana saat ini terfasilitasi BPJS. Metode: penyuluhan, *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah penyuluhan, dan diskusi/tanya jawab. Hasil: peserta yang hadir 32 orang ibu-ibu dari Dukuh Daratan 2 dan 3, Kelurahan Sendangarum, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hasil: Nilai *posttest* meningkat daripada *pretest*, dari nilai 68,8 menjadi nilai 73,1. Hasil menunjukkan materi penyuluhan disimak dengan baik oleh para peserta. Kesimpulan: Penyuluhan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai prosedur pemeriksaan dan manfaat pemeriksaan *Pap smear*.

Kata Kunci: Deteksi Dini; Kanker Serviks; Kesehatan Reproduksi; Pap Smear; Penyuluhan; Perempuan.

Abstract: *Pap smear examination as an early detection of cervical cancer, is an easy-to-do, affordable, and now facilitated by BPJS, and has high accuracy. Women in Indonesia, who are not willing to undergo Pap smear examination because they are afraid of pain, afraid of the results, and afraid of the cost. Objective: to increase knowledge of Pap smear examination procedures and their benefits, which are currently facilitated by BPJS. Method: counseling, pretest and posttest before and after counseling, and discussion/question and answer. Results: Participants who attended were 32 mothers from Dukuh Daratan 2 and 3, Sendangarum Village, Minggir District, Sleman Regency, Province Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Results: The posttest score increased compared to the pretest, from 68.8 to 73.1. The results showed that the counseling material was well listened to by the participants. Conclusion: Counseling increased participants' knowledge of the examination procedure and benefits of Pap smear examination.*

Keywords: *Early Detection; Cervical Cancer; Reproductive Health; Pap Smear; Counseling; Women.*



Article History:

Received: 28-06-2025

Revised : 15-07-2025

Accepted: 17-07-2025

Online : 01-08-2025



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pap smear merupakan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker serviks, yang sekaligus merupakan upaya pencegahan sekunder. Istilah *Pap smear* dengan mengambil nama pencetusnya yakni George Papanicolaou, lahir di Kyme, Yunani pada tahun 1883. Pada tahun 1943 mempublikasikan artikel berjudul "*Diagnosis of uterine cancer by the vaginal smear*" bersama Herbert F. Traut, MD (Chandrasekhar & Krishnamurti, 2018). Pencegahan primer terhadap kanker serviks dilakukan dengan pemberian vaksinasi. Hal ini menunjukkan bahwa kanker serviks merupakan penyakit keganasan yang berbahaya, namun bisa dicegah (Dasgupta, 2023b; Dasgupta, 2023a).

Pemeriksaan *Pap smear* memberikan sensitifitas sebesar 90% apabila dilakukan setiap tahun sekali, 87% bila dilakukan tiap 2 tahun, 78% bila dilakukan tiap tiga tahun, dan 67% bila dilakukan setiap 5 tahun sekali (Andrijono, 2016). Walaupun demikian pemeriksaan *Pap smear* masih belum banyak dilakukan secara rutin oleh para ibu di Indonesia. Cakupan *Pap smear* di Indonesia masih sebesar 7,3% (Aoki *et al.*, 2020), walau tidak banyak, akhir-akhir ini cakupan tersebut meningkat menjadi 9,8% (Wahidin *et al.*, 2022).

Keinginan melakukan pemeriksaan *Pap smear* juga masih rendah di Saudi Arabia. Dalam suatu penelitian menyebutkan hanya dua orang ibu yang melakukan pemeriksaan *Pap smear* sebagai responden penelitian yang terjaring. Kedua orang ibu yang melakukan pemeriksaan *Pap smear* itupun dikarenakan mendapatkan rekomendasi dari dokter untuk melakukan pemeriksaan *Pap smear*. Alasan yang dikemukakan oleh para ibu mengapa tidak melakukan pemeriksaan *Pap smear* dikarenakan merasa baik-baik saja (*feeling good*) dan merasa tidak memerlukan (*no need*) (Dhaher, 2019).

Rendahnya keinginan melakukan pemeriksaan *Pap smear* juga terjadi di Malaysia. Literasi kesehatan dan pengetahuan tentang *Pap smear* dinilai berkontribusi terhadap keinginan para ibu melakukan pemeriksaan *Pap smear*. Dalam penelitian tersebut disarankan bahwa pemberian informasi pada perempuan yang belum menikah diharapkan mampu meningkatkan literasi kesehatan, pengetahuan mengenai kanker serviks, dan keinginan untuk melakukan pemeriksaan *Pap smear* (Baharum *et al.*, 2021).

Pemeriksaan *Pap smear* di Indonesia saat ini dapat difasilitasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (BPJS Kesehatan, 2024; Syambudi, 2017). Dengan demikian bagi para ibu yang khawatir terhadap biaya pemeriksaan telah mendapatkan solusi. Cukup dengan memiliki kartu aktif BPJS, para ibu bisa mendatangi laboratorium setempat yang ditunjuk untuk bisa melakukan pemeriksaan *Pap smear* secara gratis.

Dukuh Daratan 3, Kelurahan Sendangarum, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), di tahun 2025 ini menjadi lokasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Kuliah Kerja Nyata dengan skema *Inter Professional Education (IPE)* tersebut diikuti oleh 10 mahasiswa di tiap

kelompok KKN. Mereka terdiri dari berbagai disiplin ilmu, termasuk Prodi Kedokteran. Awal kegiatan KKN dilakukan pertemuan dengan para tokoh masyarakat, membahas program kerja KKN yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa.

Program kerja yang dilaksanakan diharapkan mengena dan dibutuhkan oleh masyarakat, sesuai dengan bidang ilmu para mahasiswa KKN. Salah satu program kerja mengenai kesehatan reproduksi tentang pemeriksaan *Pap smear*. Mitra pengabdian adalah Kepala Dukuh Daratan 3, Kelurahan Sendangarum, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Mitra menyampaikan permasalahan kesehatan reproduksi warga masyarakatnya terutama kesehatan reproduksi para ibu. Hampir banyak masyarakat di Dukuh Daratan 3 belum mengetahui bahwa pemeriksaan *Pap smear* dapat difasilitasi BPJS. Untuk itu para tokoh masyarakat mengharapkan dapat dilakukan penyuluhan bagi warga mengenai prosedur pemeriksaan *Pap smear* yang terfasilitasi BPJS. Selain sebagai solusi permasalahan mitra, diharapkan apabila masyarakat lebih mengenal *Pap smear* berikut manfaatnya, diharapkan cakupan *Pap smear* di Kabupaten Sleman dapat meningkat.

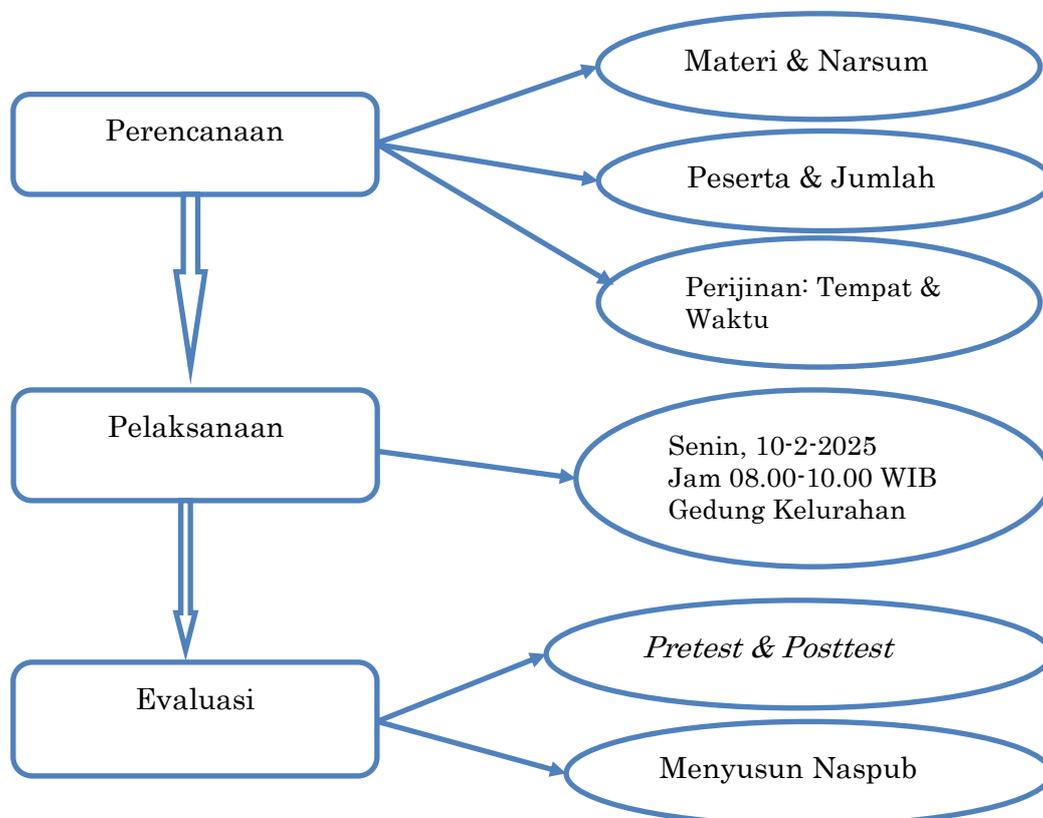
Penyuluhan *Pap smear* yang pernah dilakukan di Kabupaten Sleman menunjukkan hasil hanya 11,54% yang sebelumnya pernah melakukan pemeriksaan *Pap smear* (Brahmana & Suryandari, 2020). Rasa takut sebagai alasan utama tidak melakukan pemeriksaan *Pap smear* disampaikan oleh 39,47% peserta, diikuti alasan rasa malu 26,32%, 21,05% dikarenakan tidak sempat atau tidak memiliki waktu luang dan lain-lain sebanyak 13,16% (Brahmana, 2021). Untuk itu tujuan pengabdian adalah meningkatkan pengetahuan peserta mengenai prosedur pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS dan kebermanfaatan *Pap smear* dapat lebih dimengerti.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini merupakan pengabdian dosen pembimbing lapangan (DPL) di lokasi KKN mahasiswa bimbingan KKN. Lokasi KKN sekaligus sebagai mitra dalam pengabdian ini adalah Kepala Dukuh Daratan 3, Kelurahan Sendangarum, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, DIY. Berdasarkan hasil observasi, banyak masyarakat di Kecamatan Sendangarum yang belum memahami bahwa pemeriksaan *Pap smear* dapat difasilitasi BPJS, merupakan salah satu permasalahan mitra yang perlu dicarikan solusinya. Untuk itu mitra berharap diberikan pemahaman bagi warga masyarakat mengenai kesehatan reproduksi tersebut. Pengabdian ini merupakan pengabdian dosen di lokasi KKN Mahasiswa bimbingan KKN, dengan skema IPE. Setiap lokasi KKN diikuti oleh 10 mahasiswa dari berbagai program studi/fakultas, termasuk mahasiswa dari Prodi Kedokteran. Tahapan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini mengikuti bagan berikut ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan, dengan narasumber ibu-ibu DPL, yang berlatar belakang

sebagai dosen di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY). Materi disampaikan dalam bentuk *powerpoint*.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: 1. Tahap Pra-kegiatan, 2. Tahap Pelaksanaan, dan 3. Tahap Evaluasi. Tahap pra-kegiatan meliputi survei lapangan ke lokasi pengabdian bertemu dengan para ibu yang akan menjadi calon peserta pengabdian. Hasil yang terekap berupa keinginan calon peserta untuk mengetahui tentang *Pap smear* dan prosedur pengajuan pemeriksaan *Pap smear* melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Selain itu juga membahas bentuk penyampaian materi, narasumber, waktu dan tempat, serta perijinan gedung. Tahap pelaksanaan diputuskan kegiatan diselenggarakan pada hari Senin, 10 Februari 2025 pukul 08.00-10.00 WIB, bertempat di Gedung Kelurahan Sendangarum. Tahap evaluasi untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan peserta pengabdian dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Berikut alur pelaksanaan pengabdian seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Tabel 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

No.	Tahap Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1.	Pra-kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi: prosedur pengajuan pemeriksaan Pap smear melalui BPJS. 2. Narasumber: DPL. 3. Peserta: ibu-ibu warga masyarakat Kecamatan Sendangarum. 4. Waktu dan tempat. 5. Perijinan gedung.
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi oleh narasumber. 2. Diskusi/tanya jawab
3.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pretest</i>. 2. <i>Posttest</i>.

Berdasarkan Gambar 1, metode pengabdian melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan berdasarkan hasil diskusi dengan para tokoh masyarakat yang dilakukan di awal kegiatan KKN. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pemeriksaan *Pap smear* yang terfasilitasi BPJS, maka perlunya dilakukan penyuluhan mengenai prosedur tersebut. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) seorang Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi diharapkan dapat menyampaikan materi mengenai prosedur pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS dan kebermanfaatan pemeriksaan *Pap smear*. Tokoh masyarakat akan menganjurkan para ibu di Dukuh Daratan 3 untuk hadir sebagai peserta, diperkirakan sekitar 30 orang ibu bisa hadir saat acara berlangsung. Perijinan mengenai tempat penyuluhan dan waktu sekaligus disampaikan pada tahap perencanaan tersebut.

Berdasarkan kesepakatan hasil diskusi dengan para tokoh masyarakat, pelaksanaan penyuluhan akan dilaksanakan pada hari Senin, 10 Februari 2025 pukul 08.00-10.00 WIB, bertempat di Gedung Kelurahan Sendangarum. Ibu Lurah berkenan untuk hadir dan membuka acara penyuluhan, dengan didampingi Bapak Dukuh Daratan 3. Tahap evaluasi terdiri dari dua bagian, yaitu: (1) *Pretest*, yang dilaksanakan sebelum penyuluhan; dan (2) *Posttest*, yang diberikan setelah diskusi/tanya jawab. (1) Evaluasi saat pelaksanaan penyuluhan, dan (2) Evaluasi saat pelaksanaan penyuluhan dengan melakukan *pretest* dan *posttest*, sebelum dan sesudah pelaksanaan penyuluhan. Hasil yang didapat untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan para peserta terhadap materi penyuluhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pra-kegiatan

Hasil survei lapangan mengerucutkan materi yang akan disampaikan berupa kesehatan reproduksi perempuan mengenai alur pengajuan pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS. Materi akan disampaikan oleh DPL yang berkecimpung dalam bidang Obstetri dan Ginekologi, melalui media powerpoint. Mitra pengabdian akan mengajak para ibu sebagai peserta dalam penyuluhan tersebut. Perijinan penggunaan Gedung Kelurahan Sendangarum sebagai lokasi pengabdian telah diajukan mengikuti ketentuan yang berlaku dan ijin diberikan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian telah dilaksanakan pada Hari Senin, 10 Februari 2025, pukul 08.00-10.00 WIB, bertempat di Gedung Kelurahan Sendangarum, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY. Kegiatan dihadiri oleh 32 orang ibu-ibu dari Dukuh Daratan 2 dan Daratan 3. Ibu Lurah Sendangarum berkenan hadir sekaligus membuka acara pengabdian.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada peserta pengabdian berupa pemberian pertanyaan melalui *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum penyuluhan materi disampaikan. *Posttest* diberikan setelah diskusi/tanya jawab antara narasumber dengan para peserta. Pengabdian telah dilaksanakan pada Hari Senin, 10 Februari 2025, pukul 08.00-10.00 WIB, bertempat di Gedung Kelurahan Sendangarum, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY. Kegiatan dihadiri oleh 32 orang ibu-ibu dari Dukuh Daratan 2 dan Daratan 3. Ibu Lurah Sendangarum berkenan hadir sekaligus membuka acara pengabdian.

Materi penyuluhan disampaikan dalam bentuk *powerpoint* dengan menjelaskan prosedur pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS, seperti yang terlihat pada Gambar 2. Peserta cukup memiliki kartu BPJS aktif dan datang ke laboratorium yang ditunjuk untuk dilakukan pemeriksaan *Pap smear* oleh petugas laboratorium tersebut. Hasil pembacaan pemeriksaan *Pap smear* akan diberitahukan oleh laboratorium untuk diambil peserta sekitar dua minggu sampai satu bulan setelah pemeriksaan, tanpa dipungut biaya.



Gambar 2. Penyuluhan. Penyuluhan Pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS.

Gambar 2 menampilkan penyuluhan yang diberikan oleh narasumber, berupa alur pengajuan pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS. Peserta cukup mempunyai kartu BPJS yang masih aktif, mendatangi laboratorium setempat yang ditunjuk dan bekerjasama dengan BPJS. Peserta mengisi lembar identitas yang disodorkan oleh petugas laboratorium. Pemeriksaan *Pap smear* dilakukan pada saat tidak menstruasi dan tidak berhubungan 2-3 hari sebelum pemeriksaan. Pengambilan sampel *Pap smear* hanya berlangsung sekitar 1-2 menit. Hasil pembacaan *Pap smear* ditunggu dua minggu hingga sebulan kemudian. Hasil yang telah jadi akan diinformasikan oleh laboratorium agar peserta mengambil hasil tersebut di laboratorium setempat. Peserta pengabdian menyimak dengan seksama. Untuk evaluasi pemahaman peserta dilakukan *pretest* sebelum penyuluhan, dan *posttest* setelah penyuluhan dan diskusi/tanya jawab. Pada sesi tanya jawab, beberapa peserta mengajukan pertanyaan sebagai berikut dan langsung dijawab oleh narasumber, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Peserta dan Jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah persyaratan pemeriksaan <i>Pap smear</i> ?	(1) Sudah menikah, (2) Tidak sedang menstruasi, dan (3) Tidak berhubungan seksual 2-3 hari sebelum pemeriksaan <i>Pap smear</i> .
2.	Apakah persyaratan pemeriksaan <i>Pap smear</i> melalui BPJS?	Secara umum sama seperti pemeriksaan <i>Pap smear</i> pada umumnya, ditambah dengan memiliki dan membawa kartu BPJS yang masih aktif ke tempat pemeriksaan. Pengisian lembar identitas.
3.	Apakah pemeriksaan <i>Pap smear</i> menimbulkan rasa sakit? Dan membutuhkan waktu berapa lama?	Sama sekali tidak sakit, hanya berasa kurang nyaman. Waktu yang dibutuhkan hanya sebentar, kurang lebih 1-2 menit saat pengambilan sampel.
4.	Bagaimana pembacaan dan penjelasan hasil <i>Pap smear</i> saat sudah jadi nanti?	Peserta mengambil hasil pembacaan <i>Pap smear</i> di laboratorium tempat pemeriksaan tanpa dipungut biaya. Penjelasan hasil pembacaan kembali pada dokter SpOG yang merekomendasikan pemeriksaan.
5.	Apakah pemeriksaan <i>Pap smear</i> melalui BPJS dapat rutin dilakukan? Atau hanya 1x saja?	Dapat dilakukan rutin setiap 3 tahun sekali, dengan mengikuti prosedur yang berlaku.

Banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta pada sesi diskusi/tanya jawab menunjukkan antusiasme peserta terhadap materi yang disampaikan. Dengan memahami alur prosedur pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS, diharapkan peserta menindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan *Pap smear* setelah selesai pengabdian. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya, penyuluhan meningkatkan kemandirian peserta melakukan pemeriksaan *Pap smear* di kemudian hari (Brahmana *et al.*, 2021).

Sebelum penyuluhan dilakukan *pretest* dan sesudah penyuluhan dilakukan *posttest*. Nilai *pretest* sebesar 68,8%, sedangkan nilai *posttest* sebesar 73,1%. Peningkatan nilai *posttest* terhadap *pretest* menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta pengabdian terhadap prosedur pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS dan kebermanfaatan pemeriksaan *Pap smear* lebih dipahami oleh peserta. Dengan demikian penyuluhan bermanfaat bagi peserta dan secara statistik menunjukkan adanya signifikansi peningkatan nilai *posttest* terhadap *pretest* dengan nilai $p < 0,05$, di mana dinyatakan signifikan bila hasil p lebih kecil atau sama dengan 0,05 seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>	Nilai p
68,8	73,1	0,50

Penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Dosen FK Unimus Semarang, yang membedakan pada pengabdian tersebut penyuluhan dilakukan dengan audiovisual (Purnamasari *et al.*, 2024). Penyuluhan menggunakan audiovisual dan mampu meningkatkan pengetahuan peserta juga dilakukan di Mojokerto (Rahaju *et al.*, 2025). Penyuluhan juga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai deteksi dini kanker serviks, yang berbeda adalah deteksi dini yang dilakukan berupa Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Ahmad *et al.*, 2021). Pengabdian lain bahkan melakukan penyuluhan sekaligus mengenai pemeriksaan IVA dan *Pap smear*. Penyuluhan tersebut juga mampu meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian (Abeng *et al.*, 2024). Upaya peningkatan cakupan *Pap smear* terus digalakkan. Hal ini guna mendukung pencapaian target pada tahun 2030 sekitar 70% perempuan telah melakukan skrining kanker serviks di usia 35 tahun dan diulang lagi pada usia 45 tahun (WHO, 2022).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil pengabdian adalah terjadi peningkatan pengetahuan peserta pengabdian mengenai prosedur pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS dan kebermanfaatannya pemeriksaan *Pap smear* lebih dirasakan peserta. Peningkatan pengetahuan tersebut terlihat dari peningkatan nilai *posttest* menjadi 73,1 dari nilai *pretest* 68,8. Peserta menunjukkan antusiasme yang baik dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan melalui diskusi aktif dengan narasumber. Hal ini menunjukkan keberhasilan pendekatan penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini.

Saran yang disampaikan kepada seluruh peserta pengabdian adalah untuk menindaklanjuti melakukan pemeriksaan *Pap smear* melalui BPJS setelah pengabdian selesai. Dengan demikian salah satu upaya untuk meningkatkan cakupan *Pap smear* di Kabupaten Sleman khususnya di Kelurahan Sendangarum dapat terwujud di masa mendatang. Kepada pihak kelurahan dan puskesmas disarankan akan melanjutkan kegiatan ini dengan mendorong para ibu warga setempat melakukan pemeriksaan *Pap smear* secara massal di masa mendatang, dengan mendatangi laboratorium setempat yang ditunjuk dan bekerjasama dengan BPJS. Dengan interaksi yang baik antara warga masyarakat, puskesmas, kelurahan, dan laboratorium diharapkan cakupan *Pap smear* di Kecamatan Minggir akan meningkat di beberapa tahun ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ibu Lurah Kelurahan Sendangarum dan Bapak Dukuh Daratan 3, serta seluruh peserta pengabdian yang telah mengikuti seluruh rangkaian pengabdian dari awal hingga akhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Abeng, A. T., Sundari, S., & Masnilawati, A. (2024). Penyuluhan dan Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan IVA Test dan Papsmear. *Indonesian Journal of Community Service*, 4(2), 47–53. <https://ijocs.rcipublisher.org>
- Ahmad, M., As'ad, S., & Arifuddin, S. (2021). Peningkatan Kesehatan dan Akses Screening Awal Kanker Serviks. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 297–302. <http://abdidas.org/index.php/abdidas>
- Andrijono. (2016). *Kanker Serviks* (5th ed.). Badan Penerbit FKUI. www.bpfkui.com
- Aoki, E. S., Yin, R., Li, K., Bhatla, N., Singhal, S., Ocviyanti, D., Saika, K., Suh, M., Kim, M., & Termrungruenglert, W. (2020). National screening programs for cervical cancer in Asian countries. *Journal of Gynecologic Oncology*, 31(3), 1–9. <https://doi.org/10.3802/jgo.2020.31.e55>
- Baharum, N. N., Ariffin, F., Isa, M. R., & Tin, S. T. (2021). Health Literacy , Knowledge on Cervical Cancer and Pap Smear and Its Influence on Pre-Marital Malay Muslim Women Attitude towards Pap Smear. *Asian Pac J*

- Cancer Prev*, 21, 2021–2028. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2020.21.7.2021>
- BPJS Kesehatan. (2024). Do not Worry BPJS Ensuring Cervical Cancer Detection before the Attack. *[Internet]*, Akses: 22 Juni 2024. <https://www.scribd.com/document/349066459/Jangan-Khawatir>
- Brahmana, I. B. (2021). Edukasi Pencegahan Kanker Serviks Secara Primer & Sekunder Bagi Dosen FKIK UMY. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 644–652. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.63>
- Brahmana, I. B., & Suryandari, G. (2020). Edukasi Pemeriksaan Pap Smear dan IVA Test sebagai Upaya Deteksi Kanker Serviks di Dusun Sleman III RW 10 ., *Proceeding of The URECOL*, 260–267. <https://repository.urecol.org>
- Brahmana, I. B., Suryandari, G., Yuniarti, F. A., Arumsari, S., & Dwi, E. (2021). Edukasi Pemeriksaan PAP SMEAR sebagai Upaya Meningkatkan Antusiasme Masyarakat Melakukan Deteksi Dini secara Mandiri. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 4(1), 41–50. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb>
- Chandrasekhar, V., & Krishnamurti, C. (2018). George Papanicolaou (1883 – 1962): Discoverer of the Pap Smear. *The Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 1–4. <https://doi.org/10.1007/s13224-018-1102-z>
- Dasgupta, S. (2023a). The Efficiency of Cervical Pap and Comparison of Conventional Pap Smear and Liquid-Based Cytology : A Review. *Cureus*, 15(11), 1–8. <https://doi.org/10.7759/cureus.48343>
- Dasgupta, S. (2023b). The Fate of Cervical Dysplastic Lesions during Pregnancy and the Impact of the Delivery Mode : A Review. *Cureus*, 15(7), 1–7. <https://doi.org/10.7759/cureus.42100>
- Dhaher, E. A. (2019). Knowledge , Attitudes and Practices of Women in the Southern Region of Saudi Arabia Regarding Cervical Cancer and the Pap Smear Test. *Asian Pac J Cancer Prev*, 20(4), 1177–1184. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2019.20.4.1177>
- Purnamasari, R., Handaria, D., & Arlindyo, M. V. . (2024). Edukasi Seputar Pap Smear Melalui Media Audiovisual. *Med-Com Empowerment Journal*, 1(1), 5–11. <http://103.97.100.158>
- Rahaju, A. S., Rahniayu, A., Mastutik, G., Kurniasari, N., Fauziah, D., Kusumastuti, E. H., Sandhika, W., Wiratama, P. A., Ariani, G., Heriyawati, H., Sari, A. S., Ilmiah, K., Qonitatillah, A., Ridholia, R., Sudiana, I. K., & Susilo, I. (2025). Pengukuran Adekuasi Sediaan Papsmear dan Deteksi Dini Kanker Serviks di Ngoro Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 126–134. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/index>
- Syambudi, I. A. (2017). Tenang , BPJS Kesehatan Menanggung Biaya Pap Smear. *Harian Jogja*. <https://regional.espos.id/tenang-bpjs-kesehatan-menanggung-biaya-pap-smear-811767>
- Wahidin, M., Febrianti, R., Susanty, F., & Hasanah, S. R. (2022). Twelve Years Implementation of Cervical and Breast Cancer Screening Program in Indonesia. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 23(3), 829–837. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2022.23.3.829>
- WHO. (2022). Cervical Cancer Elimination Initiative. *[Internet]*, Akses: 27 Juni 2025. <https://www.who.int/initiatives/cervical-cancer-elimination-initiative>